

**RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMAN 2 Rangkasbitung
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas /Semester : X / Genap
Materi Pokok : Ancaman Terhadap Negara Dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Alokasi Waktu : 2JP (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.6 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai yang membentuk kesadaran atas ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.	1.6.1. Membangun nilai-nilai kerja sama yang membentuk kesadaran akan ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ipoleksosbudhankam dalam bingkai BhinnekaTunggal Ika 1.6.2. Membangun nilai-nilai gotong royong yang membentuk kesadaran akan ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ipoleksosbudhankam dalam bingkai BhinnekaTunggal Ika
2.6. Bersikap responsif dan proaktif atas ancaman terhadap Negara dan upaya penyelesaiannya dibidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.	2.6.1. Membangun nilai-nilai kerja sama terkait ancaman terhadap Negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ipoleksosbudhankam dalam bingkai BhinnekaTunggal Ika 2.6.2. Membangun nilai-nilai gotong royong terkait ancaman terhadap Negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ipoleksosbudhankam dalam bingkai BhinnekaTunggal Ika
3.6. Menganalisis ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.	3.6.1. Menganalisis ancaman terhadap integrasi nasional 3.6.2. Mengidentifikasi ancaman di Bidang IPLEKSOSBUDHANKAM 3.6.3. Menunjukkan peran serta masyarakat dalam mengatasi berbagai ancaman dalam membangun integritas nasional
4.6. Menyaji hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan.	4.6.1 Menyajikan hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang IPOLEKSOSBUDHANKAM 4.6.2 Mengomunikasikan hasil analisis tentang ancaman terhadap Negara dan upaya penyelesaiannya di bidang IPOLEKSOSBUDHANKAM

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian ancaman terhadap integrasi nasional.
2. Mengidentifikasi ancaman di bidang Ideologi, Politik, Ekonomi.
3. Menyajikan dan mengomunikasikan hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, Politik, Ekonomi.

D. Tujuan Perbaikan Pembelajaran

1. Untuk memperbaiki kesalahan teoritis melalui temuan praktik langsung.
2. Untuk menambah wawasan metode, model pembelajaran dan teknik – teknik mengajar terkini yang sedang dilaksanakan.
3. Untuk meningkatkan kualitas siswa dalam pembelajaran secara efektif dan efisien.

E. Materi Pembelajaran

1. Fakta:

- ✦ UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

2. Konsep

- ✦ Ancaman militer adalah ancaman yang menggunakan kekuatan bersenjata dan terorganisir yang dinilai mempunyai kemampuan membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan segenap bangsa.
- ✦ Ancaman nonmiliter yaitu ancaman yang menggunakan faktor-faktor nonmiliter dinilai mempunyai kemampuan yang membahayakan kedaulatan negara, kepribadian bangsa, keutuhan wilayah negara, dan keselamatan segenap bangsa. Ancaman ini salah satunya disebabkan oleh pengaruh negatif globalisasi.
- ✦ Ancaman adalah setiap usaha dan kegiatan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, yang dinilai membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah negara, dan keselamatan segenap bangsa

3. Prinsip

- ✦ **Ancaman di Bidang Ideologi** Secara umum Indonesia menolak dengan tegas paham komunis dan zionis dan liberalisme.
- ✦ **Ancaman di Bidang Politik** dapat bersumber dari luar negeri maupun dalam negeri. Dari luar negeri, ancaman di bidang politik dilakukan oleh suatu negara dengan melakukan tekanan politik terhadap Indonesia. Intimidasi, provokasi, atau blokade politik merupakan bentuk ancaman nonmiliter
- ✦ **Ancaman di Bidang Ekonomi** Pengaruh negatif globalisasi ekonomi yang dapat menjadi ancaman kedaulatan Indonesia khususnya dalam bidang ekonomi, seperti Indonesia akan dibanjiri oleh barang-barang dari luar seiring dengan adanya perdagangan bebas.
- ✦ **Ancaman di Bidang Sosial Budaya** Ancaman dari dalam didorong oleh isu-isu kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan, dan ketidakadilan. Isu tersebut menjadi titik pangkal timbulnya permasalahan seperti separatisme, terorisme, kekerasan, dan bencana akibat perbuatan manusia.

4. Prosedur

- ✦ Peran serta masyarakat untuk mengatasi berbagai ancaman dalam membangun integrasi nasional adalah sebagai berikut:
 1. Tidak membedakan keberagaman yang ada, misalnya pada suku bangsa, budaya, dan adat istiadat daerah dan sebagainya
 2. Menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinan dan agama yang dianutnya

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning
Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan)

G. Media Pembelajaran

1. Media LCD projector,
2. Laptop,

3. Bahan Tayang

H. Sumber Belajar :

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Mata Pelajaran PPKn*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Mata Pelajaran PPKn*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
3. Sumber relevan lainnya

I. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 45 menit)	Waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan <i>materi/tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi/tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <i>Membangkitkan kesadaran warga Negara untuk bela Negara</i> ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. ❖ Apabila materitema// proyek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Ancaman terhadap integrasi nasional.</i> ✦ <i>Ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ipoleksosbudhankam.</i> ❖ Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran tentang ancaman terhadap integrasi nasional pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	15 menit
<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum peserta didik menganalisis ancaman terhadap integrasi nasional, guru menunjukkan ilustrasi/paparan secara singkat tentang ancaman terhadap integrasi nasional. 2. Peserta didik diberi waktu untuk membaca buku teks pelajaran tentang Bab 6 subbab A tentang mewaspadaai ancaman terhadap integrasi nasional, baik ancaman militer dan ancaman nonmiliter. 3. Peserta didik membuat pertanyaan dari materi yang terdapat dalam subbab tersebut (diharapkan peserta didik dapat membuat 5 pertanyaan yang berbeda dengan teman sebangku). 4. Peserta didik dengan kelompok mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan ancaman terhadap integritas nasional. 5. Peserta didik membuat analisis terkait dengan deskripsi ancaman terhadap integritas nasional, baik ancaman militer dan ancaman nonmiliter. 6. Secara random peserta didik (1 sampai dengan 2 orang mewakili kelompok) dapat mengomunikasikan secara lisan hasil analisis tentang ancaman terhadap integritas nasional. Adapun, peserta didik yang lain mengumpulkan hasil analisis secara tertulis. 7. Menugaskan tiap-tiap kelompok dengan di berikan kasus: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ancaman di bidang Idiologi seperti Kasus Ancaman G30/SPKI 2. Ancaman di bidang Politik seperti Kasus Politik Uang dalam Pemilu 3. Ancaman di bidang Sosial seperti Kasus LGBT/POLITIK SARA, Kemiskinan di Indonesia 3. Ancaman di bidang Ekonomi seperti Kasus menolak adanya GRAB/GOJEK/TAXI Online Di berbagai daerah 	60 menit
<p>Catatan :</p>	

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 45 menit)	Waktu
Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)	
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan projek yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan hasil pemaparan (perwakilan kelompok) tentang kasus ancaman terhadap integrasi nasional dilanjutkan dengan umpan balik secara lisan kepada peserta didik tentang kasus tersebut • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 	15 menit

J. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- 1) Tes Tertulis
 - a) Pilihan ganda
 - b) Uraian/esai
- 2) Tes Lisan

b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- 1) Proyek, pengamatan, wawancara'
 - ✦ *Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok*
 - ✦ *Menyimak tayangan/demo tentang materi pokok*
 - ✦ *Menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan pengamatan dan eksplorasi*
- 2) Portofolio / unjuk kerja
 - ✦ *Laporan tertulis individu/ kelompok*
- 3) Produk,

2. Instrumen Penilaian

(Terlampir)

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

- ❖ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar
- ❖ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.
 - ✦ *Nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan*

b. Pengayaan

- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- ❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ❖ Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya
 - ✦ *Sistem pembagian kekuasaan dan kedudukan dari rendah ke tinggi*

Soal Uraian

No	Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
1	Menuliskan pengertian Ancaman	Tulis	Essai	Jelaskan pengertian ancaman
2	Mengidentifikasi ancaman di bidang <i>IPOLEKSOSBUDHANKAM</i>	Tulis	Essai	Jelaskan perbedaan ancaman di bidang Militer dan non militer
3	Mengidentifikasi ancaman di bidang <i>IPOLEKSOSBUDHANKAM</i>	Tulis	Essai	Tuliskan apa saja bentuk ancaman di bidang sosial budaya
4	Mengidentifikasi ancaman di bidang <i>IPOLEKSOSBUDHANKAM</i>	Tulis	Essai	Tuliskan dan berikan deskripsi 1 kasus bentuk ancaman bidang idiologi
5	Mengidentifikasi ancaman di bidang <i>IPOLEKSOSBUDHANKAM</i>	Tulis	Essai	Tuliskan dan berikan deskripsi 1 kasus bentuk ancaman bidang Ekonomi

Pedoman Penskoran Uraian

Soal	Penyelesaian	Skor
1	Ancaman adalah setiap usaha dan kegiatan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, yang dinilai membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah negara, dan keselamatan segenap bangsa	2
2	<ul style="list-style-type: none"> ✦ Ancaman militer adalah ancaman yang menggunakan kekuatan bersenjata dan terorganisir yang dinilai mempunyai kemampuan membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan segenap bangsa. ✦ Ancaman nonmiliter yaitu ancaman yang menggunakan faktor-faktor nonmiliter dinilai mempunyai kemampuan yang membahayakan kedaulatan negara, kepribadian bangsa, keutuhan wilayah negara, dan keselamatan segenap bangsa. Ancaman ini salah satunya disebabkan oleh pengaruh negatif globalisasi. 	2
3	Ancaman di Bidang Sosial Budaya Ancaman dari dalam didorong oleh isu-isu kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan, dan ketidakadilan. Isu tersebut menjadi titik pangkal timbulnya permasalahan seperti separatisme, terorisme, kekerasan, dan bencana akibat perbuatan manusia.	2
4	Ancaman di Bidang Idiologi seperti tumbuh dan berkembangnya Idiologi Komunis, dan ingin berubah Idiologi Pancasila menjadi Idiologi komunisme. Ancaman tersebut bisa menimbulkan bahaya berupa tidak adanya toleransi dengan kegiatan keagamaan dan bertentangan dengan nilai pancasila sila ke-1	2
5	Ancaman Di Bidang Ekonomi seperti Pengaruh negatif globalisasi ekonomi yang dapat menjadi ancaman kedaulatan Indonesia khususnya dalam bidang ekonomi, seperti Indonesia akan dibanjiri oleh barang-barang dari luar seiring	2

	dengan adanya perdagangan bebas.	
		Jumlah 10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{5} \times 10$$